

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, mengenai hasil belajar siswa tentang perubahan sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), di kelas III SDN Babakan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, maka peneliti dapat mengambil beberapa point kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dirangkum merupakan hasil temuan selama ini mengadakan penelitian di lapangan, yang diperoleh akan menjadi rekomendasi yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*).

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), menunjukan hasil yang meningkat, hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang awal pelajaran perhatiannya kurang terfokus pada waktu pembelajaran. Adapun peningkatan tentang perencanaan yang dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari aspek menyiapkan RPP, menyiapkan media/alat peraga dan menyiapkan alat evaluasi. Adapun hasil perencanaan yang dilakukan oleh guru yang terdiri dari tiga indikator, tiap siklusnya mengalami peningkatan, dibuktikan pada siklus I mencapai 66.66%, siklus II mencapai 88.88% dan siklus III mencapai 100% dari target yang ditetapkan yaitu 100%.

Perencanaan sudah dilakukan oleh guru semaksimal mungkin, dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penerapan model siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan hasil administrasi pembelajaran, dalam hal ini tugas dan peranan guru dalam mempersiapkan perencanaan, media, instrumen pembelajaran berdasarkan indikator yang ditetapkan dan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kinerja Guru

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), mengalami peningkatan tiap siklusnya, terbukti pada waktu kegiatan siklus I, guru masih ragu-ragu untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), sedangkan untuk pelaksanaan siklus II sudah mulai adanya peningkatan dari kinerja guru terbukti guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan menekankan pada kegiatan siswa pembelajaran tidak terfokus pada guru, sedangkan untuk kegiatan siklus III guru sudah tidak merasa ragu-ragu lagi dalam melaksanakan pembelajaran tentang perubahan sifat-sifat benda, hal ini dibuktikan dari kegiatan guru yang sudah bisa mengarahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model siklus belajar (*learning cycle*),

dilihat dari hasil observasi tiap siklus mengalami peningkatan, terbukti pada waktu pelaksanaan siklus I, dari 16 aspek yang diobservasi maka baru mencapai persentase 70,40% dengan interpretasi cukup dari 97% yang ditetapkan. Pada siklus II mencapai 87,77% dengan interpretasi baik, dan siklus III 100%, dengan interpretasi baik, dengan demikian aspek kinerja guru tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Dengan demikian model siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda, dalam hal ini guru dapat mengetahui perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan melakukan evaluasi secara akurat baik itu penilaian proses maupun penilaian hasil belajar.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), mengalami peningkatan tiap siklusnya, dilihat dari hasil observasi, terbukti pada

waktu pelaksanaan siklus I aktivitas siswa dengan kategori baik hanya mencapai 8 orang (39%), sedangkan kategori cukup mencapai 11 orang (48%), kategori kurang sebanyak 3 orang (13%). Pada waktu siklus II aktivitas siswa mencapai 17 orang (74%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 6 orang (26%) yang mencapai kategori cukup. Siklus III aktivitas siswa mencapai 21 orang (91%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 2 orang (9%) yang mencapai kategori cukup, sedangkan termasuk kategori kurang pada siklus II dan III tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkerja sama dan meningkatkan rasa solidaritas terhadap teman kelompoknya.

c. Hasil Belajar

Kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya, dapat dibuktikan peningkatan pada siklus I mencapai 14 orang atau 61% yang tuntas dan 9 orang atau 39% yang belum tuntas, pada siklus II mencapai 18 orang atau 78% yang belum tuntas sebanyak 5 orang atau 22%, sedangkan pada siklus III siswa yang tuntas 21 orang atau 93% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang atau 9%. Sehingga nampak adanya suatu peningkatan dalam proses pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda pada siswa kelas III SDN Babakan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Secara umum disimpulkan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat bendadengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), mengalami peningkatan tiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 69.60 dengan ketuntasan mencapai 14 orang dengan persentase 61%. Pada siklus II nilai rata-rata mencapai 80.88, dengan ketuntasan mencapai 18 orang dengan persentase 78%. Pada siklus III nilai rata-rata mencapai 90.95, dengan ketuntasan mencapai 21 orang dengan persentase 91%, sedangkan target keberhasilan adalah 85% dari KKM yaitu 70.

Selain peningkatan hasil belajar, peningkatanpun terjadi dalam aktivitas siswa dalam hal siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau berkomunikasi dengan teman kelompoknya begitu pula dalam kerjasama siswa

melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan sifat-sifat benda dan timbul keberanian dalam diri siswa untuk maju ke depan membacakan hasil diskusi. Proses kinerja guru yang dimulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pun mengalami peningkatan, yang awalnya guru jarang membuat RPP, pada waktu pelaksanaan pembelajaran yang awalnya jarang menggunakan media, setelah mengadakan penelitian ada perubahan menggunakan media yang sesuai, begitu pula dengan evaluasi, sudah ada perubahan dengan disediakannya alat evaluasi yang akan membantu proses pengolahan hasil evaluasi.

Dapat disimpulkan bahwa model siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam pembelajaran tentang perubahan sifat-sifat benda.

B. Saran/Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model siklus belajar (*learning cycle*), untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang perubahan sifat-sifat benda di kelas III Sekolah Dasar Negeri Babakan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, adapun saran sebagai implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru SD
 - a. Seyogyanya bagi guru harus menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*).
 - b. Hendaknya guru memperbaharui pelaksanaan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*).
 - c. Seyogyanya ada inovasi pembelajaran yang sesuai dengan fasilitas dan kemampuan siswa.
2. Bagi Siswa SD
 - a. Hendaknya siswa termotivasi dan terangsang untuk mampu membuktikan tentang perubahan sifat-sifat benda, contohnya mencair, membeku, menguap dan mengembun.

- b. Hendaknya siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi, karena siswa bisa terlatih mengungkapkan gagasannya berupa tanggapan atau jawaban.
3. Bagi Sekolah
 - a. Seyogyanya ada dukungan dan bantuan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
 - b. Hendaknya menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat masing-masing siswa.
 - c. Hendaknya sekolah menggali bakat dan potensi dalam diri siswa melalui pembelajaran IPA dan didukung oleh media pembelajaran yang tepat.
4. Bagi Peneliti
 - a. Sebaiknya peneliti lain bisa membaca hasil penelitian ini sehingga dapat termotivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Hendaknya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lain dengan menjadikan model siklus belajar (*learning cycle*), sebagai bahan referensi yang menunjang.